



Manfaat Sabun Oatmeal dan Secang untuk Kulit Berminyak

Melissa¹, Onny Priskila², Priska Akwilda Sau³, Suryawan Ang⁴, Aldo tjundawan⁵, Ferdinand⁶

¹Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, melissa.mellisa@ukdc.ac.id

²Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, onny.priskila@ukdc.ac.id

³Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, priska.akwilda@gmail.com

⁴Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, suryawan.ang@ukdc.ac.id

⁵Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, alfredo.aldo@ukdc.ac.id

⁶Universitas Katolik Darma cendika, Surabaya, Indonesia, guojianxue1985@yahoo.com

Corresponding Author: onny.priskila@ukdc.ac.id²

Abstract: *Oily skin is a condition where the sebaceous glands in the skin produce too much sebum. Oily skin and acne are often difficult to manage. One way to treat oily skin is by using oatmeal. Oats, derived from wheat grains, have skin benefits including relieving itching, preventing irritation, brightening the face, protecting against UV rays, balancing skin pH, and cleansing and removing dead skin cells. Secang is a type of herbal plant rich in antioxidants and can treat skin inflammation.*

This study aimed to create a facial soap with a mixture of oatmeal and secang extract and test its effectiveness in treating oily skin. The method used was an experimental method, consisting of soap production and clinical trials. Twenty respondents were selected using a purposive random sampling method. Subjects used the soap for three days and were measured before and afterward.

The results showed that using the soap significantly reduced facial oil levels (significance 0.020) without reducing skin moisture and softness. Subject responses after three days of use supported the results, with most users experiencing smoother, cleaner, fresher, and less oily skin. Overall, oatmeal and sappanwood soap has been proven safe and effective in helping to reduce excess oil, while maintaining skin moisture and softness.

Keywords: *oily skin, beauty, oat, sappanwood*

Abstrak: Kulit berminyak merupakan salah satu kondisi saat kelenjar sebasea pada kulit menghasilkan terlalu banyak sebum. Kulit berminyak dan jerawat biasanya sulit untuk ditangani. Beberapa cara untuk mengatasi kulit berminyak salah satunya dengan menggunakan oatmeal. Oat berasal dari biji gandum manfaatnya untuk kulit diantaranya menghilangkan rasa gatal pada kulit, mencegah iritasi, mencerahkan wajah, melindungi dari sinar UV, menyeimbangkan PH kulit serta membersihkan dan mengangkat sel kulit mati. Secang merupakan jenis tumbuhan herbal yang kaya antioksidan dan dapat mengatasi peradangan pada kulit.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sabun wajah dengan campuran oatmeal dan ekstrak secang dan menguji keefektifannya untuk mengatasi kulit berminyak. Metode yang digunakan adalah eksperimental dengan tahapan pembuatan sabun dan melakukan uji klinis. Responden penelitian ini berjumlah 20 orang dan diambil secara puspositive random sampling. Subjek menggunakan sabun selama 3 hari dan diukur sebelum dan sesudahnya.

Hasil penelitian penggunaan sabun mampu menurunkan kadar minyak di wajah secara signifikan (sig 0,020) tanpa mengurangi kelembapan dan kelembutan kulit. Respon subjek setelah tiga hari pemakaian mendukung hasil pengukuran, di mana sebagian besar pengguna merasakan kulit lebih halus, bersih, segar dan tidak berminyak. Secara keseluruhan, sabun oatmeal dan secang terbukti aman serta efektif digunakan untuk membantu mengurangi minyak berlebih, sekaligus menjaga kelembapan dan kelembutan kulit.

Kata Kunci: kulit berminyak, kecantikan, oat, secang

PENDAHULUAN

Kulit berminyak salah satu kondisi saat kelenjar sebasea pada kulit menghasilkan terlalu banyak sebum. Sebum merupakan minyak alami yang diproduksi kulit untuk melapisi kulit dan rambut, namun jika produksi sebum pada kulit berlebihan akan membuat kulit terlihat mengkilap dan berkilau (Kuang et al., 2025a). Tanda bahwa kulit kita memproduksi sebum berlebih adalah, kulit wajah akan terlihat mengkilap, basah, lengket, pori-pori wajah kelihatan besar dan jelas. Jika produksi sebum berlebih maka wajah banyak tumbuh komedo, akan mudah berjerawat, sedangkan pada kulit kepala rambut mudah lepek (DSKK, n.d.).

Kulit berjerawat dan berminyak biasanya sulit untuk diobati. Jika kondisi kulit tidak terlalu parah umumnya pengobatan mandiri dapat membantu mengurangi gejala tanpa perlu obat dokter atau perawatan kulit lainnya. Beberapa cara untuk mengatasi kulit berminyak adalah rajin cuci muka, menggunakan oatmeal, menggunakan kertas minyak, dan menggunakan toner atau pembersih muka (Kuang et al., 2025b).

Salah satu kandungan bahan alami yang dapat menyerap minyak berlebih adalah oat atau *Avena sativa*. Tanaman ini merupakan jenis tanaman serealia yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan, bagian yang banyak dimanfaatkan adalah bijinya. Tanaman oat umumnya tumbuh pada daerah yang memiliki iklim sedang, tanaman ini merupakan tanaman yang tahan dengan curah hujan yang tinggi jika dibandingkan dengan jenis tanaman serealia lainnya. Oat merupakan tanaman semusim, saat ini negara yang banyak memasok oat dunia adalah Kanada, Polandia, Finlandia dan Australia. Oat memiliki gizi yang tinggi, diantaranya adalah vitamin B1, B3, B5, karbohidrat protein prolamine, avenin dan mineral seperti zat besi, magnesium dan kalsium (Li et al., 2022). Menurut data WHO, kandungan protein yang terkandung didalam oat setara dengan telur, susu dan daging (Daou & Zhang, 2012).

Oat memiliki tiga jenis bentuk yaitu rolled oat, steel cut-oat, dan oat instan, hal ini bergantung pada pengolahan di pabrik. Selain dikonsumsi oat dapat juga digunakan untuk kulit, menghilangkan rasa gatal pada kulit, mencegah iritasi dan menenangkan kulit. Oat juga bermanfaat untuk mencerahkan wajah, melindungi dari sinar UV, menyeimbangkan PH kulit serta membersihkan dan mengangkat sel kulit mati (Fowler et al., 2025).

Tanaman secang merupakan jenis tumbuhan obat yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk campuran air minum sehari-hari. Bagian secang yang digunakan adalah batangnya, batang secang kemudian diserut hingga menjadi serpihan, kemudian serpihan batang secang dicampur ke dalam air sehingga air akan berubah menjadi warna kemerahan. Secang sering digunakan untuk ramuan obat tradisional, sebagai pengobatan berbagai macam penyakit degeneratif dan penyakit kronis. Penggunaan bahan alami sebagai obat menghasilkan residu yang lebih rendah bagi tubuh dibandingkan dengan obat kimia dan efek sampingnya dapat diminimalisir (Sari & Widyasari, 2023). Secang memiliki senyawa

terpenoid dan flavonoid yang kaya antioksidan. Manfaat antioksidatif dari ekstrak kayu secang dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan antioksidan pada umumnya dan dapat dimanfaatkan untuk menangkal radikal bebas (Maharani et al., 2025). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kefektifan penggunaan sabun sabun oatmeal dan ekstrak secang (*Biancaea sappan L.*) untuk mengatasi kulit berminyak.

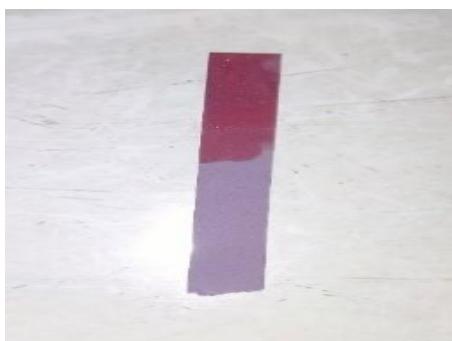
METODE

Penelitian merupakan uji klinis dimana peneliti akan membuat sabun dengan ekstrak secang dan oatmeal. Kemudian uji coba sabun kepada subjek dengan kulit berminyak. Pemilihan subjek pada penelitian ini dipilih secara purposive random sampling, yaitu teknik penentuan subjek berdasarkan kriteria yang dikehendaki peneliti berdasar pada tujuan spesifik penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan sampel dibutuhkan 20 subjek untuk masing-masing kelompok. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok dan akan membandingkan hasil penggunaan sabun dengan air biasa.

Subjek yang terkumpul harus memenuhi kriteria inklusi berikut ini : berusia > 20 tahun, memiliki kulit wajah yang berminyak dengan kadar minyak $> 50\%$, tidak memiliki alergi obat / bahan kimia lainnya dan bersedia mengikuti penelitian sampai akhir. Jika responden termasuk dalam kriteria inklusi maka dilanjutkan dengan pemakaian sabun selama 3 hari dan diamati hasilnya sebelum dan sesudah pemakaian. Jika responden masuk dalam kriteria eksklusi maka tidak dapat melanjutkan penelitian. Parameter penelitian diukur dengan menggunakan skin meter, dengan mengukur kadar minyak di wajah dan diamati sebelum dan sesudah penelitian. Setelah data uji klinis terkumpul, maka langkah terakhir adalah dilakukan analisis data. Analisis menggunakan uji T, untuk mengetahui sebelum dan sesudah perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sabun dibuat dengan bahan glycerin, aquadest, oat yang telah dihaluskan dan ekstrak secang. Hasil dari sabun yang dibuat, berbentuk cair, berwarna putih dengan butiran oatmeal. Sebelum sabun digunakan diukur asam basanya terlebih dahulu.



Gambar 1. Pengukuran basa sabun

Pengukuran menggunakan kertas laksam biru, jika cairan yang sabun bersifat asam, maka kertas laksam biru akan berubah menjadi merah. Jika cairan bersifat basa, kertas laksam biru akan tetap biru atau berubah menjadi hijau atau ungu. Dari gambar 1 kertas laksam biru berubah menjadi merah. Sabun yang baik untuk wajah sebaiknya memiliki pH yang seimbang atau netral. pH netral memiliki nilai sekitar 7. Karena kulit wajah manusia secara alami memiliki pH yang sedikit asam, yaitu sekitar 5,5. Mempertahankan tingkat pH yang seimbang pada kulit wajah penting untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan kulit. Sabun yang terlalu asam dapat mengganggu tingkat pH alami kulit wajah, yang dapat menyebabkan iritasi, kering, atau merusak lapisan pelindung kulit. Oleh karena itu, memilih sabun dengan pH yang netral atau basa sangat penting. Kertas laksam berubah warna merah \rightarrow sabun bersifat asam, sehingga aman digunakan untuk wajah (Lukić et al., 2021).

Pengukuran kadar kelembapan, minyak dan kelembutan wajah dengan menggunakan skin analyzer. Skin analyzer merupakan alat berbasis teknologi dan sensor yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi kulit secara kuantitatif. Alat ini banyak digunakan dalam bidang dermatologi, kosmetologi, serta penelitian kulit untuk menganalisis berbagai parameter kulit. Indikator pada skin analyzer jika menunjukkan nilai $<33\%$ menunjukkan kulit kering, 34-37% sedikit kering, 38-42% kondisi kulit normal, 43-46% sedikit lembab dan $> 47\%$ kulit lembab. Hasil penelitian menunjukkan

Tabel 1. Hasil pengukuran skin analyzer

| | sig |
|----------------------|-------|
| Moist sebelum -air | 0,161 |
| Moist sebelum -sabun | 0,429 |
| Oil sebelum - air | 0,767 |
| Oil sebelum - sabun | 0,020 |
| Soft sebelum – air | 0,734 |
| Soft sebelum -sabun | 0,229 |

Hasil pengukuran moisture atau kelembapan dan soft / kelembutan menunjukkan bahwa kedua nilai $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kelembapan dan kelembutan kulit sebelum perlakuan antara kelompok yang menggunakan air maupun sabun. Sedangkan pada kadar minyak kulit, jika hanya menggunakan air tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($sig > 0,05$), namun perbandingan dengan sabun memiliki nilai $sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar minyak kulit sebelum perlakuan pada kelompok sabun, sedangkan kelompok air tidak menunjukkan perbedaan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sabuk dengan oatmeal dapat menurunkan kadar minyak diwajah namun tidak menyebabkan kelembapan dan kelembutan kulit berkurang. Kelembapan dan kelembutan kulit dipengaruhi oleh air dan struktur kulit, bukan minyak atau sebum pada wajah (Güneş et al., 2020). Hasil penelitian setelah pemakaian 3 hari responden menyatakan kulitnya lebih halus, bersih dan terasa segar dan 18 responden mengatakan kulitnya terasa kenyal dan sudah tidak terasa berminyak lagi.

Sabun oatmeal memiliki beberapa manfaat untuk kulit berminyak. Diantaranya adalah : menyerap kelebihan minyak, membersihkan pori-pori dan melembapkan kulit. Oatmeal memiliki sifat absorben yang dapat menyerap kelebihan minyak pada kulit. Inilah yang membantu mengurangi kilap berlebihan dan memberikan tampilan kulit yang lebih mat dan segar. Oatmeal juga memiliki sifat eksfoliasi yang lembut, sehingga membantu membersihkan pori-pori yang tersumbat oleh sebum, kotoran, dan sel kulit mati(Kim et al., 2023). Hal ini membantu mencegah timbulnya jerawat dan komedo pada kulit berminyak. Oatmeal mengandung beta-glukan yang membantu menjaga kulit tetap lembap dan terhidrasi tanpa meninggalkan rasa berat atau berminyak. Oatmeal secara alami mengandung beberapa senyawa kimia yang dapat bermanfaat bagi kulit berminyak. Berikut adalah beberapa kandungan kimia penting dalam oatmeal : beta-glukan, polifenol, saponin, asam lemak esensial, dan polisakarida (Bittner Fialová et al., 2021).

Selain oatmeal sabun juga diberi tambahan secang. Kayu secang adalah bahan alami yang telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk masalah kulit. Beberapa sumber mengklaim bahwa kayu secang dapat memberikan manfaat bagi kondisi kulit tertentu, termasuk kulit berminyak. Kayu secang mengandung senyawa aktif yang disebut sekirin (Artati et al., 2025), yang memberikan warna merah pada kayu tersebut. Beberapa klaim mengenai manfaat kayu secang untuk kulit berminyak meliputi: mengurangi minyak berlebih (Vij et al., 2023a). Kayu secang dikatakan memiliki sifat astringen yang dapat membantu mengurangi produksi minyak berlebih pada kulit berminyak. Kayu secang juga memiliki sifat pemutih alami yang dapat membantu menyamarkan noda dan bekas jerawat pada kulit berminyak. kayu secang merupakan obat jerawat alami karena bersifat antibakteri dan antiinflamasi. Kayu secang mengandung senyawa-senyawa alami yang dapat memberikan beberapa manfaat potensial bagi kulit. Berikut adalah beberapa kandungan yang ada dalam

kayu secang yang dianggap bermanfaat untuk kulit: peganin, alkaloid, tanin, Flavonoid, dan saponin (Vij et al., 2023b).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sabun wajah yang diformulasikan dengan oatmeal dan ekstrak secang (Biancaea sappan L.) memiliki efektivitas dalam membantu mengatasi kulit berminyak. Berdasarkan hasil uji klinis pada 20 responden, sabun mampu menurunkan kadar minyak di wajah secara signifikan (sig 0,020) tanpa mengurangi kelembapan dan kelembutan kulit. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi oatmeal dan secang mampu membersihkan namun tetap menjaga kondisi kulit sehat.

Respon subjek setelah tiga hari pemakaian mendukung hasil pengukuran, di mana sebagian besar pengguna merasakan kulit lebih halus, bersih, segar, kenyal, dan tidak lagi berminyak. Secara keseluruhan, sabun oatmeal dan secang terbukti aman serta efektif digunakan untuk membantu mengurangi minyak berlebih pada wajah, sekaligus menjaga kelembapan dan kelembutan kulit.

REFERENSI

- Artati, A., Pratama, R., Nurisyah, N., Asyikin, A., Abdullah, T., Daswi, D. R., & Dewi, R. (2025). Phytochemical Testing, Antioxidant Activity and Determination of Specific and Non-Specific Parameters of Secang Wood Extract (Caesalpinia sappan L.). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(2), 918–929. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i2.10563>
- Bittner Fialová, S., Rendeková, K., Mučaji, P., Nagy, M., & Slobodníková, L. (2021). Antibacterial Activity of Medicinal Plants and Their Constituents in the Context of Skin and Wound Infections, Considering European Legislation and Folk Medicine—A Review. *International Journal of Molecular Sciences*, 22(19), 10746. <https://doi.org/10.3390/ijms221910746>
- Daou, C., & Zhang, H. (2012). Oat Beta-Glucan: Its Role in Health Promotion and Prevention of Diseases. *Comprehensive Reviews in Food Science and Food Safety*, 11(4), 355–365. <https://doi.org/10.1111/j.1541-4337.2012.00189.x>
- DSKK, dr M. D. (n.d.). *Merawat Kulit & Wajah*. Kawan Pustaka.
- Fowler, J. F., Ma, L., Bergman, J., Horowitz, P., Lavender, T., Eichenfield, L. F., Draeger, Z., Danby, S. G., & Cork, M. J. (2025). Is colloidal oat an effective emollient ingredient for the prevention and treatment of atopic dermatitis in infants? *Journal of Dermatological Treatment*, 36(1), 2487945. <https://doi.org/10.1080/09546634.2025.2487945>
- Güneş, H., NazıK, H., Özkars, M. Y., Parlak, N. Ç., Yıldız, A., Duyuran, Ö., & Yalçın, B. A. (2020). The assessment of skin sebum and moisture content of infants with atopic dermatitis. *TURKISH JOURNAL OF MEDICAL SCIENCES*, 50(4), 844–848. <https://doi.org/10.3906/sag-1912-56>
- Kim, H.-S., Hwang, H.-J., Seo, W.-D., & Do, S.-H. (2023). Oat (Avena sativa L.) Sprouts Restore Skin Barrier Function by Modulating the Expression of the Epidermal Differentiation Complex in Models of Skin Irritation. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(24), 17274. <https://doi.org/10.3390/ijms242417274>
- Kuang, X., Lin, C., Fu, Y., Wang, Y., Gong, J., Chen, Y., Liu, Y., & Yi, F. (2025a). A comprehensive classification and analysis of oily sensitive facial skin: A cross-sectional study of young Chinese women. *Scientific Reports*, 15, 1633. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-85000-z>
- Kuang, X., Lin, C., Fu, Y., Wang, Y., Gong, J., Chen, Y., Liu, Y., & Yi, F. (2025b). A comprehensive classification and analysis of oily sensitive facial skin: A cross-

- sectional study of young Chinese women. *Scientific Reports*, 15, 1633. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-85000-z>
- Li, W., Futterer, T., Spisak, K. J., Thakrar, J., Li, H., Schladebeck, A., Zhang, F., & Parsa, R. (2022). 445 Oat components provide skin protection against exposomal-factor-induced damages, increase ceramide production and balance skin's pH in vitro. *Journal of Investigative Dermatology*, 142(8), S76. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2022.05.454>
- Lukić, M., Pantelić, I., & Savić, S. D. (2021). Towards Optimal pH of the Skin and Topical Formulations: From the Current State of the Art to Tailored Products. *Cosmetics*, 8(3), 69. <https://doi.org/10.3390/cosmetics8030069>
- Maharani, Z. F., Akbar, N. D., & Priamsari, M. R. (2025). Optimasi Formulasi Nanopartikel Gel Ekstrak Etanol Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Propionibacterium Acnes*: Optimasi Formulasi Nanopartikel Gel Ekstrak Etanol Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Propionibacterium Acnes*. *PHARMADEMICA : Jurnal Kefarmasian dan Gizi*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.54445/pharmademica.v5i1.80>
- Sari, D. Y., & Widyasari, R. (2023). Antioxidant Activity and Irritation Potency of Face Tonic Formulation from Ethanol Fraction of Sappan Wood (*Caesalpinia sappan L.*). *Indonesian Journal of Pharmacy*, 261–271. <https://doi.org/10.22146/ijp.4552>
- Vij, T., Anil, P. P., Shams, R., Dash, K. K., Kalsi, R., Pandey, V. K., Harsányi, E., Kovács, B., & Shaikh, A. M. (2023a). A Comprehensive Review on Bioactive Compounds Found in *Caesalpinia sappan*. *Molecules*, 28(17), 6247. <https://doi.org/10.3390/molecules28176247>
- Vij, T., Anil, P. P., Shams, R., Dash, K. K., Kalsi, R., Pandey, V. K., Harsányi, E., Kovács, B., & Shaikh, A. M. (2023b). A Comprehensive Review on Bioactive Compounds Found in *Caesalpinia sappan*. *Molecules*, 28(17), 6247. <https://doi.org/10.3390/molecules28176247>